

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian skripsi yang berjudul “ Pengaruh Media Sosial terhadap Kinerja Usaha Melalui Penciptaan Pengetahuan (Studi kasus pada Cafe di kawasan Pangalengan)” adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Media Sosial pada Cafe dikawasan Pangalengan tergolong baik yang dimana di ukur dengan 3 indikator yaitu interaksi, konten, dan platform. Adapun indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah Interaksi dan yang terlemah yaitu Konten, lemahnya skor dalam konten diakibatkan oleh kurangnya ilmu dan ketersediaan sumberdaya manusia yang dimiliki cafe untuk mengurus konten dalam media sosial hal ini menjadi masalah yang harus dapat diselesaikan karena pasalnya konten dalam media sosial sangatlah penting untuk menarik perhatian terutama pada calon pembeli. .
2. Penciptaan Pengetahuan yang dilakukan pelaku usaha Cafe dikawasan Pangalengan dapat dikatakan baik yang dimana diukur menggunakan 4 indikator yaitu Ide baru, Kolaborasi, Teknologi Informasi, dan Keterlibatan Pegawai. Adapun indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah Keterlibatan Pegawai dan dengan perolehan skor terendah yaitu indikator Klaborasi, rendahnya skor pada indikator kolaborasi adalah karena menganggap bahwa kolaborasi dianggap tidak terlalu penting dalam cafe karena tiap bagian sudah di tetapkan masing-masing sehingga tidak perlu

kolaborasi lebih lanjut, padahal jika kolaborasi dilakukan pasti kinerja dari pengetahuan akan lebih mudah berkembang dan dapat dengan mudah menciptakan pengetahuan yang baru, dengan terjadinya hal tersebut itulah yang mengakibatkan skor pada kolaborasi rendah diantara indikator lainnya..

3. Kinerja usaha yang diperoleh oleh pelaku usaha Cafe dikawasan Pangalengan dapat dikatakan baik yang dimana diukur dengan menggunakan 4 indikator yang terdiri dari Peningkatan Brand Aweranes, Inovasi Produk, Efisiensi Pemasaran, dan Peningkatan Penjualan. Adapaun skor tertinggi diperoleh oleh indikator Efisiensi pemasaran dan perolehan skor terendah adalah pada indikator peningkatan Penjualan, endahnya skor pada indikator peningkatan penjualan adalah karena mulai banyaknya pesaing baru yang muncul dengan inovasi yang lebih baru dan memiliki banyak perkembangan yang lebih menarik sehingga pemilik cafe yang telah lama berdiri mulai terusik dengan munculnya pesaing baru..
4. Terdapat bahwa Media Sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penciptaan Pengetahuan pada pelaku usaha cafe di kawasan Pangalengan dimana H1 dapat diterima.
5. Terdapat bahwa Media Sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha cafe di kawasan Pangalengan dimana H2 dapat diterima.
6. Terdapat bahwa Penciptaan Pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha cafe di kawasan Pangalengan dimana H3 dapat diterima.

7. Terdapat bahwa Media Sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha melalui Penciptaan Pengetahuan pada pelaku usaha cafe di kawasan Pangalengan yang dimana pada penelitian ini H4 dapat diterima.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Pengaruh Media Sosial terhadap Kinerja Usaha melalui Penciptaan Pengetahuan pada Cafe dikawasan Pangalengan, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi para pelaku usaha diantaranya :

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Media Sosial yang berada pada klasifikasi baik, dan indikator terlemah adalah Konten solusi masalah, disarankan untuk para pelaku usaha Cafe dikawasan Pangalengan agar dapat meningkatkan konsistensi dalam membuat konten diri dalam menentukan konten apa yang harus di buat agar dapat berguna untuk menarik perhatian calon pembeli, seharusnya pemilik cafe di kawasan Pangalengan merekrut pekerja khusus untuk mengurus kebutuhan konten dalam media sosial, jika merekrut pekerja baru kurang efektif karena harus mengeluarkan biaya yang lumayan besar, terdapat opsi lain yaitu memberi pelajaran atau pengetahuan terkait membuat konten dalam media sosial pada pekerja yang sudah ada sehingga tidak akan mengurus biaya yang terlalu tinggi.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Penciptaan Pengetahuan yang berada pada klasifikasi baik, dan indikator terlemah adalah kolaborasi, disarankan untuk para pelaku usaha Cafe dikawasan Pangalengan agar lebih

sering melakukan Kolaborasi agar dapat terus berkembang dengan cara meninjau pasar dan tren yang sedang ramai saat ini selain itu terus jalin komunikasi atau berinteraksi dengan pihak lain agar dapat membantu pemilik usaha mendapatkan preferensi dan kebutuhan konsumen sehingga pengusaha dapat Kolaborasi dan menciptakan hal baru yang unik dan menarik sehingga dapat menambah nilai baru pada produknya.

3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kinerja usaha yang berada pada klasifikasi baik, dan indikator terlemah adalah Peningkatan Penjualan, disarankan untuk para pelaku usaha Cafe dikawasan Pangalengan untuk dapat meningkatkan Penjualan usaha nya dengan cara meninjau atau menganalisis secara rutin biaya apa saja yang harus ditingkatkan agar penjualan dapat meningkat, selalu membuat inovasi baru agar terus menarik, dan selalu mengikuti trend yang sedang ramai agar tidak tertinggal dengan para pesaing lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperbanyak sample dan data penelitian agar dapat diketahui apakah hasilnya sama atau tidak. Dan juga disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruh Media Sosial dapat melewati variabel apa saja selain Penciptaan Pengetahuan terhadap kinerja usaha.